

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu cara untuk menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah didapatkan di bangku kuliah untuk diimplementasikan secara langsung di dalam lingkungan kerja. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) tidak terbatas dalam pengembangan *hardskill* mahasiswa sesuai bidang yang ditempuh namun juga meningkatkan *softskill* mahasiswa seperti pemahaman etika, etos kerja, adaptasi dalam dunia kerja, serta bagaimana berkomunikasi dan berinteraksi dengan banyak orang.

Pada laporan ini telah dilaksanakan Praktek Kerja Lapang (PKL) di Bagian Seksi Survei Pengukuran dan Pemetaan (Seksi SPP) Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Malang. Seksi Survei Pengukuran dan Pemetaan dipilih sebagai tempat pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) dikarenakan tugas dan wewenang dari bagian tersebut sesuai dengan bidang yang ditempuh oleh penulis yaitu salah satunya adalah bidang teknologi informasi dan pemetaan peta suatu wilayah.

Badan Pertanahan Nasional merupakan lembaga pemerintah nonkementerian di Indonesia yang mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pertanahan secara nasional, regional, dan sektoral. Sedangkan pada Seksi Survei Pengukuran dan Pemetaan itu sendiri mempunyai tugas antara lain melakukan perapatan kerangka dasar dan pengukuran batas kawasan atau wilayah serta pemeliharaan, melakukan survei Titik Dasar Teknik (TDT) di suatu wilayah, dan melakukan pengelolaan dan pengembangan peralatan teknis dan teknologi informasi.

Melihat banyaknya data yang dikelola dari hasil survei Titik Dasar Teknik (TDT) di suatu wilayah, dan pengolahan data yang masih menggunakan kertas kerja microsoft excel membuat kinerja ini tidak efektif dan tidak efisien.

Sehingga dalam proses pengolahan data membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikannya karena data yang dikelola mencakup banyak.

Hal tersebut yang menjadi latar belakang untuk membuat aplikasi pengolahan data tugu dan gambar tugu (TDT). Hasil yang diharapkan dari pembuatan aplikasi ini, dapat mempermudah pengguna dalam proses entry data tugu dan gambar tugu, dan mempermudah pengguna dalam proses pencarian data dan cetak lembar kerja. Sehingga proses pengolahan menjadi lebih cepat dan efisien.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

a. Tujuan Umum

Tujuan umum dari pembuatan Aplikasi Pengolahan Data Tugu Dan Gambar Tugu (TDT) ini yaitu memudahkan karyawan bagian seksi Survei Pengukuran dan pemetaan dalam proses pengolahan data tugu. Sehingga proses pengolahan data menjadi lebih cepat.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari pelaksanaan paraktek kerja lapang (PKL) ini adalah membuat Aplikasi Pengolahan Data Tugu dan Gambar Tugu (TDT) bagian Seksi Survei Pengukuran dan Pemetaan.

1.2.2 Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan kegiatan praktek lapang adalah :

- a. Bagi penulis, menjadi kesempatan untuk menerapkan dan memanfaatkan ilmu yang telah diperoleh selama menuntut ilmu di Politeknik Negeri Jember serta dapat memperoleh pengalaman didunia kerja.

- b. Bagi Badan Pertanahan Nasional membantu memudahkan proses kinerja staff bagian Survei Pengukuran dan Pemetaan dalam mengolah data yang memiliki rasional data yang cukup banyak.
- c. Bagi Politeknik Negeri Jember, sebagai wahana untuk membangun hubungan baik dengan Badan Pertanahan Nasional khususnya di bagian Seksi Survei Pengukuran dan Pemetaan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Lokasi pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Malang bagian Seksi Survei Pengukuran dan Pemetaan yang beralamat di Jln. Terusan Kawi no 10 Malang, dibawah ini merupakan denah lokasi pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL).



Gambar 1.1 Denah Lokasi Badan Pertanahan Nasional

1.3.2 Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan pada Tanggal 3 Maret 2014 sampai dengan 30 Mei 2014 yang hari kerjanya dimulai dari hari Senin

sampai Jumat (5 hari kerja dalam seminggu). Berikut adalah jadwal kerja Badan Pertanahan Nasional

Tabel 1.1 Jadwal Kerja PKL

Hari	Upacara Apel	Jam Masuk	Jam Pulang
Senin	07.30 WIB	08.00 WIB	16.30 WIB
Selasa	07.30 WIB	08.00 WIB	16.30 WIB
Rabu	07.30 WIB	08.00 WIB	16.30 WIB
Kamis	07.30 WIB	08.00 WIB	16.30 WIB
Jum'at	07.30 WIB	08.00 WIB	16.30 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang

Metode pelaksanaan yang dilakukan PKL ini adalah :

1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap instansi yang dimaksud. Pada PKL ini, observasi dilakukan pada bagian Seksi Survei Pengukuran dan Pemetaan. Dengan hanya konsentrasi pada tugas pengolahan data survei Titik Dasar Teknik (TDT)

2. Metode Studi Pustaka

Melakukan pencatatan dan membaca sumber – sumber baik yang berasal dari buku, jurnal, karya ilmiah dan mencari materi-materi di internet yang berhubungan dengan laporan yang disusun.

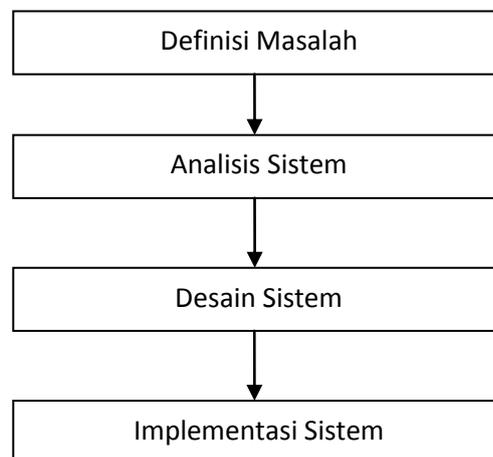
3. Metode Interview

Interview adalah menanyakan langsung data dan informasi kepada pihak-pihak yang bersangkutan sebagai masukan bagi penulis. Dalam hal ini,

wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada Kepala Seksi Survei Pengukuran dan Pemetaan Bpk. Moch.Ell Arief A.Ptnh

4. Metode Desain Pengembangan

Metode Desain Pengembangan merupakan tahap membuat desain dari suatu program yang akan dibangun. Metode penelitian yang digunakan ini menggunakan metode yang diperkenalkan oleh Sanders dalam Jogiyanto (1989). Adapun tahapan metode penelitian ini dapat digambarkan pada gambar dibawah ini



Gambar 1.2 Metode *Waterfall* (Sanders)

Penjelasan pada tahapan gambar 1.2 adalah sebagai berikut :

a. Definisi Masalah

Dalam tahapan ini penulis mendefinisikan permasalahan yang ada pada proses pengolahan data survei TDT di bagian seksi Survei Pengukuran dan Pemetaan. Tahapan ini merupakan tahap penentuan hal – hal yang penting sebagai dasar permasalahan yang akan dianalisis oleh penulis.

b. Analisis Sistem

Dalam tahapan ini penulis menganalisis data – data yang sudah ada pada dokumen yang terdapat pada komputer user dan juga dokumen yang

terdapat pada berkas survei di Seksi Survei Pengukuran dan Pemetaan. Lalu penulis mengumpulkan data – data dan materi yang berkaitan dengan sistem tersebut untuk dianalisis nantinya.

c. Desain Sistem

Dalam tahapan ini penulis melakukan desain sistem untuk sistem informasi yang akan dibuat, yaitu menggunakan *sistem Data Flow Diagram* (DFD) dan *Entity Relationship Diagram* (ERD) pengolahan data tugu dan gambar tugu (TDT).

d. Implementasi Sistem

Pada tahapan ini penulis membuat program berdasarkan rancangan desain sistem yang telah dibuat yaitu tampilan Aplikasi Pengolahan Data Tugu dan Gambar Tugu (TDT)